BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu dimulai dengan teori dan hipotesis yang mencoba mereduksi data menjadi susunan numerik dan kemudian melakukan analisis terhadap komponen penelitian (variabel). (Edy Supriyadi, 2014, hlm.7).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah himpunan yang terdiri atas subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari kemudian ditarik kesimpulan dai penelitian tersebut. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm.5). Dalam penelitian ini populasinya adalah konsumen yang pernah membeli produk minyak goreng curah di Kota Banjarmasin.

Sampel adalah himpunan bagian dari populasi yang sudah dipilih dari suatu kriteria. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm.6). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menyesuaikan diri berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu (disengaja). Dengan menggunakan metode *accidental Sampling* (pengambilan

sampel aksidental) yaitu menentukan sampel berdasarkan kebetulan siapa saja atau yang ditemui dan yang dipandang oleh peneliti cocok sebagai sumber data. (Murti Sumarni, 2006, hlm.77-78). Dalam penelitian ini kriterianya adalah responden yang pernah membeli produk minyak goreng curah minimal dua kali di Kota Banjarmasin.

Dalam penelitian ini total populasi konsumen yang membeli produk minyak goreng curah di Kota Banjarmasin tidak diketahui, oleh karena itu menurut Arikunto untuk menentukan total sampel dari populasi di atas dapat digunakan rumus berikut ini: (Arikunto, 2010, hlm.174).

$$n = \frac{Z^2}{4(moe)^2}$$

Keterangan:

n = Total/jumlah sampel

Z = tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% (1,96)

Moe = *Margin of error* (kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi biasanya 10%)

Penyelesaian:

$$n = \frac{1{,}96^2}{4(0{,}1)^2}$$

$$n = 96{,}04 \; atau \; dibulatkan \; menjadi \; 96$$

Jadi, berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan sampel sebanyak 96 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan/catatan keterangan yang sesuai bukti kebenaran dari penelitian atau bahan-bahan yang digunakan sebagai dukungan penelitian. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.153). Data yang dihimpun dalam penelitian ini yaitu data primer.

Data primer adalah data yang diambil langsung dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner, dimana data yang diambil tergantung variabel yang diteliti. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.153). Maksud dari data ini adalah data dari jawaban responden yang didapat dari peyebaran kuesioner dari konsumen di Kota Banjamasin. Sedangkan sumber datanya adalah. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah responden atau konsumen yang membeli minyak goreng curah di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan/pernyataaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jadi koesioner dalam penelitian ini akan dibagikan secara online kepada responden untuk diisi. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.162).

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses mengolahan data, ada beberapa langkah ilmiah yang akan dilakukan, diantaranya:

1. Editing merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti sebelum data diolah agar data yang terkumpul lengkap semua, tidak meragukan, tulisan yang ada dicatatan dapat termuat, tulisan yang tidak jelas bisa diperbaiki dan memudahkan dalam memasukkan data pada proses tabulasi. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.165).
2. Kodefikasi data merupakan pemberian kode-kode dan angka-angka tertentu uang sudah disepakati terhadap jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.
3. Tabulasi data merupakan proses yang dilakukan setelah editing data. Kumpulan data yang sudah siap untuk diinput kedalam komputer dan tidak memuat kalimat tetapi sudah dalam bentuk angka. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.166).
4. Analisis Data adalah mengelompokkan data yang berdasar kepada vaiabel, jenis responden,mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menggunakan SPSS untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan menghitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. (Sugiyono, 2017, hlm. 207).

G. Skala Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. (Sugiyono, 2017, hlm. 134).

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan pernyataan positif dengan skor 4, 3, 2 dan 1. Sedangkan untuk jawaban/tanggapan dari pengukurannya terdiri dari 4 yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.1
Skor Penilaian Pernyataan Positif

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber, Data Diolah, 2021

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati yang disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017, hlm. 148). Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel-variabel penelitian, baik itu variabel independen ataupun variabel dependen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah harga dan kualitas produk sedangkan variabel dependen adalah keputusan konsumen.

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Teori
Harga (X_1) Nurul Huda, 2017, hlm. 18	1. Kesesuaian Harga dengan *List Price.* 2. Kesesuaian Harga dengan *Discounts.* 3. Keterjangkun Harga 4. Daya Saing Harga	Harga adalah suatu nilai tukar (uang atau barang lain) untuk manfaat yang diperoleh dari suatu produk/jasa bagi seseorang/kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu. Nurul Huda, 2017, hlm. 129).
Kualitas Produk (X_2) Noorohmah, 2019, hlm.55	*1. Performance* *2. Durability* *3. Conformance*	Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk melakukan fungsinya meliputi daya tahan, kemudahan operasi, ketepatan, kehandalan, dan perbaikan atribut bernilai lainnya. (Noorohmah, 2019, hlm.51).

Keputusan Konsumen (Y) Soewito, 2013, hlm. 233	1. Kebutuhan yang dirasakan 2. Kegiatan sebelum membeli 3. Perilaku waktu memakai 4. Perilaku pasca pembelian	Keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua sisi atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. (Soewito, 2013, hlm. 232).

Sumber: Data diolah 2020

I. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan teknik pengujian menggunakan *sofware* IBM SPSS Statistics 25 *For Windows.* (Tanzeh, 2009, hlm. 154).

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas
   a. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang ada dalam pengumpulan data yang didapat dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-masing variabel. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dan 0,01. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm.93).

b. Uji reliabilitas adalah uji yang berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Intrumen dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila intrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm.102). Rumus yang sering digunakan adalah *Alpha Cronbach, Spearman Brown, Kristoff, Angoff* dan *Rullon.* Uji ini dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap semua butir pertanyaan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reabilitas sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reabilitas. Rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1+(k-1)}$$

Keterangan:

α: Koefisien korelasi antara x dan y

k: Jumlah butir pertanyaan

r: Rata-rata korelasi antar teman

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti butir pertanyaan reliabel sedangkan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti butir pertanyaan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat untuk melakukan uji statistika parametrik. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. (Ricky Yuliardi, 2017, hlm.113). Penelitian ini

dilakukan dengan uji Kolmogrev-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan $\geq$ 0,05 maka data berdistribusi normal
2) Jika nila signifikan $\leq$ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mendeteksi dengan menghitung koefisien korelasi ganda dan membandingkan dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian. (Imam Gunawan, 2016, hlm.102). Uji ini dapat dilihat sebagai berikut:

1) Nilai *Tolerance* atau Toleransi

   Jika nila toleransi > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

   Jika nilai toleransi < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.

2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

   Jika nilai VIF > atau = 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

   Jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang variabel-variabel dalam model tidak sama. (Imam Gunawan, 2016, hlm.102). Uji ini menggunakan uji Spearman's Rank yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut:

1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu harga dan kemasan produk terhadap variabel dependen yaitu keputusan konsumen. Model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y:Keputusan konsumen dalam memilih produk minyak goreng curah di Kota Banjarmasin

α: Konstanta

β_1: Koefisien regresi linier dari variabe X_1 yaitu harga produk minyak goreng curah di Kota Banjarmasin

β_2: Koefisien regresi linier dari variabe X_2 yaitu kualitas produk minyak goreng curah di Kota Banjarmasin

X_1: Harga produk di Kota Banjarmasin

X_2: Kualitas produk di Kota Banjarmasin

e: Standar error

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Adjusted* R^2) adalah uji yang dilakukan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai R^2 =

0 maka tidak ada hubungan yang sempurna sedangkan jika nilai $R_2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi Y bisa diterangkan oleh X secara keseluruhan.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Dilakukan pengujian-hipotesis meliputi: uji t (uji parsial) dan uji F (uji simultan).

a. Uji t (uji parsial) adalah uji yang digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.182). Pengujian ini dilakukan menggunakan tingkat signifikan 0,05 (α = 5%). Diterima atau ditolak hipotesis yang dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

   1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak.
   2) Jika nilai signifikan < atau = 0,05 maka hipotesis diterima.

   Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} maka didapatkan bahwa jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat sedangkan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

b. Uji F (uji simultan) adalah uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (Nur Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm.182). Uji ini membandingkan F_{hitung} dengan $F_{tabel.}$ Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0

ditolak dan H_a diterima dengan tingkat signifikansi 0,05 (α = 5%). Ketentuan diterima atau ditolak hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak.
2) Jika nilai signifikan < atau = 0,05 maka hipotesis diterima.